

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN
KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA**

(Studi Kasus: Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-
2022(Genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Utama Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh:

NUZUL RAUDHATUL SUDIRSA
NPM : 191000461201041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

**Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan
Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi
Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra
Muhammad Yamin Solok)**

Nuzul Raudhatul Sudirsa

191000461201041

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Ummu Solok. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 75 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah keperpustakaan dan lapangan (kuesioner). Berdasarkan analisis regresi linier berganda dari variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Ummu Solok $Y = 12,862 + 0,213X_1 + 0,382X_2 + 0,034X_3 + e$. Dari uji t dilakukan pada variabel X_1 literasi keuangan nilai $t_{hitung} 1,599 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikansinya $0,114 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Variabel X_2 kecerdasan spiritual nilai $t_{hitung} 3,253 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan spiritual (X_2) diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Variabel X_3 ekonomi orang tua nilai $t_{hitung} 0,623 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikansinya $0,536 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ekonomi orang tua (X_3) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y . Dari uji f yang dilakukan bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa $f_{hitung} 11,034 > f_{tabel} 2,73$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,289 atau 28,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua adalah 28,9% dan 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Ekonomi Orang Tua, Pengelolaan Keuangan*

Analysis of the Effect of Financial Literacy, Spiritual and Economic Intelligence of Parents on Student Financial Management (Case Study on Students of the Faculty of Economics, Mahaputra University Muhammad Yamin Solok)

Nuzul Raudhatul Sudirsa

191000461201041

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

ABSTRACT

This research was conducted at Mahaputra Muhammad Yamin University, Solok. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, spiritual intelligence and people's economy on the financial management of students at the Ummu Solok Faculty of Economics. From the population, 75 respondents were taken as samples. The data collection method used is library and field (questionnaire). Based on multiple linear regression analysis of the variables of financial literacy, spiritual intelligence and parents' economics on student financial management in the student study of the Faculty of Economics Ummu Solok $Y = 12,862 + 0,213X_1 + 0,382X_2 + 0,034X_3 + e$. From the t-test carried out on the financial literacy variable X_1 the t count value of $1.599 < t$ table (1.66629) and the significance value of $0.114 > 0.05$, it can be concluded that the financial literacy variable (X_1) is rejected, which means that there is no effect of X_1 on Y . Variable X_2 spiritual intelligence t count $3.253 < t$ table (1.66629) and the significance value is $0.002 < 0.05$, it can be concluded that the spiritual intelligence variable (X_2) is accepted, which means that there is an effect of X_2 on Y . t table (1.66629) and the significance value is $0.536 > 0.05$, it can be concluded that the economic variable of parents (X_3) is rejected, which means that there is no effect of X_3 on Y . From the f test conducted that financial literacy, spiritual intelligence and Parent's economy has a simultaneous effect on student financial management fcount $11.034 > f$ table 2.73 with a significance value of $0.000 < 0.05$. From the results of the analysis of the coefficient of determination obtained R Square of 0.289 or 28.9%. This indicates that the contribution of parents' financial literacy, spiritual intelligence, and economic variables is 28.9% and 71.1% is influenced by other variables.

Keywords: *Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Parents' Economy, Financial Management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan kehidupan modern, seseorang diharuskan untuk dapat berfikir lebih realistis dan rasional terhadap segala bidang baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Contohnya dalam bidang ekonomi, seseorang selain dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sekaligus juga harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. Untuk itu kita perlu bekal pengetahuan mengenai finansial yang baik agar tercipta keselarasan antara pemasukan yang kita peroleh dengan konsumsi atau pengeluaran yang kita keluarkan.

Masyarakat Indonesia yang belum memiliki pemahaman dan konsep terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan yang benar dan baik. Sehingga akan cenderung melakukan pemborosan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan khususnya pada generasi muda, mengakibatkan generasi muda akan rentan terserang penyakit konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mementingkan kepuasan sesaat dan akan menyebabkan kerugian berkepanjangan.

Mahasiswa khususnya seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi tentunya telah dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan itu diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal mahasiswa sesuai dengan salah satu tujuan Fakultas Ekonomi yaitu

“melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan”. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mampu menerapkan teori ekonomi dan keuangan yang didapatkan, dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing dalam dunia kerja. Dengan bekal tersebut diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang pertama adalah literasi keuangan. Masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang tergolong masih rendah yang akan dapat mendorong peningkatan penipuan investasi di masyarakat sehingga akan berdampak pada semakin rendahnya minat masyarakat dalam menginvestasikan uangnya. Pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat memberi perhatian khusus terhadap literasi keuangan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan edukasi kepada masyarakat melalui upaya literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk investasi dan manajemen keuangan pribadi. Dalam upaya peningkatan literasi keuangan, OJK melakukan tiga program strategis yakni cakap keuangan, sikap dan perilaku keuangan bijak, serta akses keuangan. Dalam hal cakap keuangan ada dua upaya yang akan dilakukan, yakni meningkatkan pengetahuan keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan serta mengembangkan infrastruktur untuk

meningkatkan pengetahuan keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula manajemen keuangannya. Manajemen keuangan meliputi aktivitas pengelolaan, perencanaan dan pengendalian keuangan, yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Mahasiswa sebagai generasi muda selain akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, mereka juga cenderung harus menanggung resiko keuangan dimasa mendatang.

Mahasiswa memiliki kebebasan untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan yang nantinya akan dihadapkan pada permasalahan apakah secara finansial mereka sudah siap hidup mandiri dan memulai hidup berkeluarga. Sehingga dengan memiliki literasi keuangan, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas keputusan tindakan mereka sendiri.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu berperilaku dan bersikap positif dalam setiap pengambilan keputusan. Tidak banyak penelitian yang menunjukkan tentang adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan. Akan tetapi, jika dipahami lebih lanjut dengan cermat dan teliti, kecerdasan spiritual sebenarnya bisa membawa

dampak baik bagi diri seseorang karena akan menimbulkan sikap positif dalam diri seseorang seperti kemandirian, tanggung jawab, kejujuran dan optimalisasi kebebasan dan berkeuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terkait dengan kecerdasan spiritual dalam pengelolaan keuangan diantaranya adalah (Peter dan Noya, 2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi, disebabkan karena dibutuhkannya faktor lain untuk dapat meningkatkan seni.

Berdasarkan mengelola keuangan pribadi. Berbeda dengan yang disampaikan oleh Karvof, yang menyatakan bahwa dibutuhkan kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan (personal finance) karena dapat menimbulkan rasa syukur, damai, tenang, sukacita dan kejernihan akal pikiran dalam diri seseorang. Dengan kejernihan pikiran tersebut, seseorang akan dapat berfikir dengan bijak dan mampu mengelola keuangan dengan tepat. Sehingga diperlukan kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan pribadi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah ekonomi orang tua. Sosial ekonomi orang tua adalah posisi kelas seseorang atau gabungan dari posisi ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan, dan uang saku mahasiswa. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi, mereka akan berfikir dan bersikap bahwa mereka dapat memperoleh uang dengan mudah dan mereka dapat memiliki apapun yang

mereka inginkan. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai status ekonomi yang rendah, mereka akan mampu menerapkan sikap hidup hemat dan hati-hati dalam masalah keuangan. Pengeluaran non makanan rumah tangga biasanya meliputi biaya listrik, air dan telepon, biaya sekolah, kesehatan, asuransi dan lain sebagainya. Salah satu pengeluaran yang sangat berpengaruh terhadap pengeluaran keuangan rumah tangga adalah biaya sekolah anak atau biaya pendidikan. Pengeluaran ini merupakan pengeluaran yang diprioritaskan guna kebutuhan pendidikan dan membentuk masa depan anak.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua dalam mengelola keuangan. Namun hanya sebagian anak yang menerapkannya. Berbeda dengan mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi rendah yang kurang dapat pengarahan dan bimbingan yang cukup dari orang tua karena orang tua yang lebih memusatkan perhatiannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi rendah biasanya mampu mengelola dan merencanakan keuangannya terlebih dahulu dan tidak membiasakan diri berperilaku boros agar uang saku yang diperoleh dapat sesuai dengan skala prioritas dan tepat guna.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mahasiswa” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)?
2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)?
3. Apakah ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)?
4. Apakah tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)

- d. Untuk mengetahui apakah tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY Solok)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan struktur aset dan modal kerja dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah tentang salah satu produk investasi dipasar modal.

2. Bagi lingkungan masyarakat

Sebagai bahan tambahan dan bahan masukan serta pertimbangan dalam menentukan suatu pemikiran yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan di lingkungan masyarakat

3. Bagi Akademik

Untuk memberikan masukan, pemikiran dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi Mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori sebagai acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur pengertian beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, yang diteliti, jenis sumber data, cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini.

Bab IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan atas hasil pengelolaan data yang dilakukan, sesuai dengan objek yang digunakan.

Bab V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan interpersi hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ adalah $Y = 12,862 + 0,213 X_1 + 0,382 X_2 + 0,034 X_3 + e$. Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan,kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua(X_1, X_2, X_3) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok
2. Nilai Adjusted R Square (koefesien determinan) sebesar 0,289 yang artinya pengaruh literasi keuangan (X_1),kecerdasan spiritual (X_2) dan ekonomi orang tua (X_3) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 28,9 % dan 71,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis pertama (H_1) Diketahui nilai $t_{hitung} 1,599 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikasi $0,114 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

4. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis kedua (H2) Diketahui $t_{hitung} 3,253 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan spiritual (X_2) diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y
5. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis ketiga (H3) Diketahui nilai $t_{hitung} 0,623 < t_{tabel} (1,66629)$ dan nilai signifikansi $0,536 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ekonomi orang tua (X_3) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap (Y)
6. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan f hitung dengan f tabel. Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa f hitung yaitu $11,034 > f_{tabel} 2,73$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y

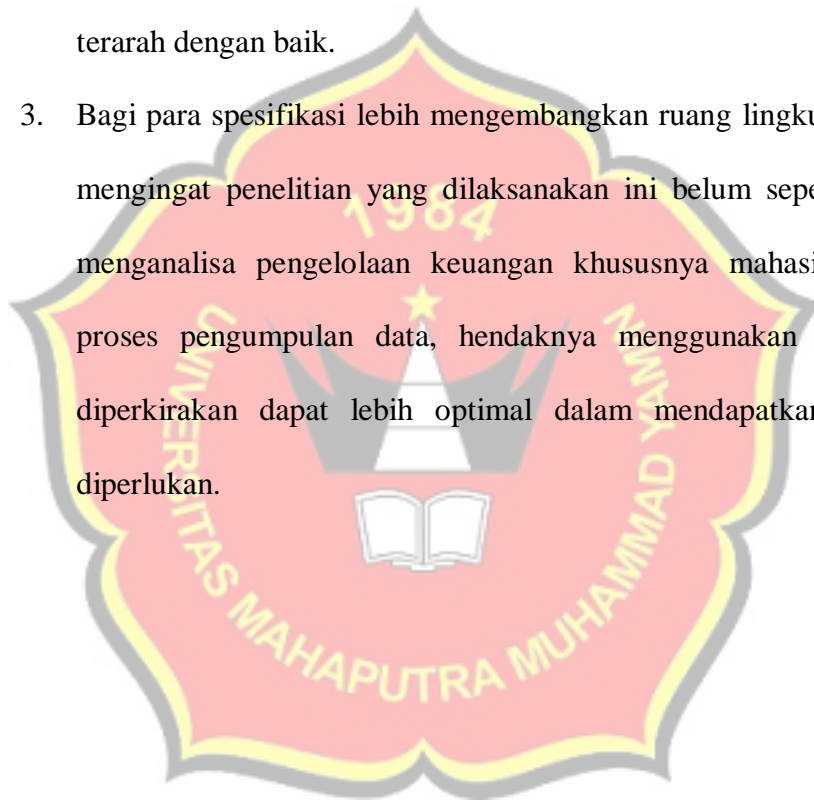
5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa namun belum dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variable lain seperti kontrol diri, pembelajaran diperguruan tinggi, perilaku keuangan di keluarga, teman sebaya, gaya hidup dan lain sebagainya juga merupakan beberapa faktor tertentu dalam peningkatan pengelolaan keuangan

mahasiswa sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen

2. Bagi para mahasiswa untuk tetap belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung dan lain-lain. Mahasiswa juga harus mampu mengontrol keuangan agar dapat terarah dengan baik.
3. Bagi para spesifikasi lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menganalisa pengelolaan keuangan khususnya mahasiswa. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



Daftar Pustaka

- A. W. Nasution and A. W. Nasution. (2019). “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah,” *Equilib. J. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 1, p. 40, , doi: 10.21043/equilibrium.v7i1.4258.
- A. Sugeng Widodo. (2013). “Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua,” *Pers. Psikol. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 131–138, , doi: 10.30996/persona.v2i2.100.
- C. W. Wahyu Rumbianingrum. (2018). “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Manaj. dan Bisnis*, vol. 8, no. 3, pp. 155–165,.
- C. C. & S. Rohayati. (2015). “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 3, no. 2, p. 3,.
- C. T. WIBOWO. (2017). “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan,” *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 15, no. 1, p. 1, , doi: 10.20961/jbm.v15i1.4108.
- J. Manajemen, P. G. Sina, and A. Noya. (2012). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap,” *Pengaruh Kecerdasaan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi*, vol. 11, no. 2, pp. 171–188,

- J. Sustiyo and R. T. Hidayat. (2020). “Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z,” *J. PAJAK Indones. (Indonesian Tax Rev.)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–34, doi: 10.31092/jpi.v3i1.635.
- L. Belakang. (2019). “Inklusi Keuangan,” vol. 2, no. 1, , [Online]. Available: <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- M. Agusmin, R. Dewi, and Y. Rozali. (2017). “Studi literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung remaja,” *Semin. Int. Riksa Bhs. XIII*, pp. 1371–1380,
- Maulita and N. A. Mersa. (2017). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda,” *Semin. Nas. Inov. Teknol. Terap.*, vol. 2, pp. 136–143,
- N. A. Panghayo and M. Musdhalifah. (2018). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah,” *al-Uqud J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 2, p. 152, doi: 10.26740/al-uqud.v2n2.p152-167.
- P. A. Sanistasya, K. Raharjo, and M. Iqbal. (2019). “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur,” *J. Econ.*, vol. 15, no. 1, pp. 48–59,.
- R. N. Septiani and E. Wuryani. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 8, p. 3214, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.

- R. Astuti. (2016). “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro,” *J. Edutama*, vol. 3, no. 2, pp. 49–58, [Online]. Available: <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>
- U. Kulsum. (2019). “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Skripsi*.
- U. Titik Ulfatun. (2016). “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014,” *Pelita*, vol. XI, no. 2, pp. 1–13.
- Yufrizal. (2022). “Pengaruh Analisis Der , Roa , Kualitas Laba Dan Current Rasio terhadap Return Saham Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017,” *J. Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 1–18,

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)

Penelitian ini sehubungan dengan proses manajemen individu dalam hal pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Prodi Manajemen angkatan 2018 yang saat ini sedang menjalani proses penyusunan skripsi. Penyebaran angket yang penulis buat merupakan salah satu alat pendukung penelitian penulis. Maka tidak mengurangi rasa hormat penulis memohon ketersediaan rekan-rekan mahasiswa untuk mengisi kuesioner berikut.

Identitas responden

- Nama Lengkap :
- Angkatan :
- Jurusan : a. Manajemen b. Akuntansi c. Manajemen Informatika
- Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- Umur : a. < 25 tahun b. 20-25 tahun
c. 25-30 tahun d. > 30 tahun
- Pendapatan setiap bulan :
- a. Dibawah Rp 1.000.000,00
- b. Rp 1.000.000,00 s/d Rp 2.000.000,00
- c. Diatas Rp 2.000.000,00